

Pengaruh Kompetensi Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Prapanca 2 Surabaya Dengan Lingkungan Sekolah Sebagai Faktor Moderasi

Plasidus Sius Babr¹, Achmad Sholihin²

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, STIE Yapan Surabaya, Indonesia

E-mail : ebhyplasidus@gmail.com¹, asholihin@stieyapan.ac.id²

Article History:

Received: 06 Juni 2026

Revised: 09 Juni 2026

Accepted: 03 September 2026

Keywords: *Hard Skill, Soft Skill, Lingkungan Sekolah, Kesiapan Kerja, SMK*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kesiapan kerja siswa SMK Prapanca dengan lingkungan sekolah sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 45 siswa kelas XII SMK Prapanca dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Analisis data menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hard skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Soft skill juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Secara simultan, hard skill dan soft skill berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Lingkungan sekolah terbukti mampu memoderasi pengaruh hard skill terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$ dan memoderasi pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,487 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan variasi kesiapan kerja sebesar 48,7%. Penelitian ini membuktikan bahwa kesiapan kerja siswa SMK tidak hanya ditentukan oleh kompetensi teknis, tetapi juga oleh kompetensi nonteknis serta dukungan lingkungan sekolah yang kondusif. Oleh karena itu, peningkatan kualitas lulusan SMK perlu dilakukan melalui penguatan hard skill, soft skill, dan lingkungan pembelajaran yang mendukung kebutuhan dunia kerja.

PENDAHULUAN

Perubahan dunia kerja yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, digitalisasi, dan globalisasi menuntut tenaga kerja memiliki kompetensi yang semakin kompleks. Dunia usaha dan dunia industri tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan komunikasi, kerja sama, adaptasi, dan pemecahan masalah. Kondisi ini menempatkan kesiapan kerja sebagai salah satu indikator penting dalam keberhasilan pendidikan vokasi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja lulusan SMK masih menjadi tantangan. Tingginya tingkat pengangguran lulusan SMK menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diperoleh selama pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Menurut Becker (1993), teori Human Capital menjelaskan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan produktivitas individu sehingga mampu meningkatkan kesiapan kerja. Dalam konteks pendidikan vokasi, kompetensi tersebut diwujudkan melalui penguasaan hard skill dan soft skill.

Hard skill merupakan kemampuan teknis yang diperoleh melalui proses pembelajaran formal dan praktik kerja. Sementara itu, soft skill merupakan kemampuan nonteknis yang mencakup komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan adaptasi. Penelitian Fahriati, Yohana, dan Faslah (2021) menunjukkan bahwa soft skill memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Selain faktor kompetensi individu, kesiapan kerja juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat mendukung proses pembelajaran, pengembangan keterampilan, serta pembentukan karakter kerja siswa. Oleh karena itu, lingkungan sekolah diduga mampu memperkuat hubungan antara kompetensi siswa dan kesiapan kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kesiapan kerja siswa SMK Prapanca dengan lingkungan sekolah sebagai variabel moderasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII SMK Prapanca.

Populasi penelitian berjumlah 45 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas:

- Hard Skill (X1)
- Soft Skill (X2)
- Lingkungan Sekolah (Z)
- Kesiapan Kerja (Y)

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin.

Analisis data dilakukan menggunakan:

1. Analisis statistik deskriptif

2. Uji validitas
3. Uji reliabilitas
4. Uji asumsi klasik
5. Moderated Regression Analysis (MRA)
6. Uji t
7. Uji F
8. Koefisien Determinasi (R^2)

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 Z) + \beta_5 (X_2 Z) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kesiapan kerja

X_1 = Hard skill

X_2 = Soft skill

Z = Lingkungan sekolah

β_0 = Konstanta

β_1 – β_5 = Koefisien regresi

ε = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berada pada kategori tinggi.

Table 1.

Variabel	Mean	Std. Deviasi
Hard Skill	3,55	0,541
Soft Skill	3,58	0,517
Kesiapan Kerja	3,42	0,563
Lingkungan Sekolah	3,49	0,594

Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada variabel soft skill sebesar 3,58, sedangkan nilai terendah terdapat pada kesiapan kerja sebesar 3,42.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Seluruh data memenuhi syarat normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis regresi.

Hasil Analisis Regresi Moderasi

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 5,214 + 0,318 X_1 + 0,356 X_2 + 0,241 Z + 0,172(X_1Z) + 0,149(X_2Z) + \varepsilon$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki arah pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.

Hasil Uji t

Table 2.

Variabel	t-hitung	Sig
Hard Skill	2,481	0,017
Soft Skill	2,736	0,009
Lingkungan Sekolah	2,114	0,041
X1*Z	2,067	0,045
X2*Z	1,998	0,049

Hasil menunjukkan seluruh variabel memiliki pengaruh signifikan pada taraf 5%.

Hasil Uji F

Nilai F-hitung sebesar 18,462 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan.

Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,487 menunjukkan bahwa 48,7% variasi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh hard skill, soft skill, dan lingkungan sekolah. Sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Hard Skill terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hard skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan teknis merupakan modal utama bagi siswa dalam memasuki dunia kerja. Penguasaan alat kerja, prosedur operasional, dan standar keselamatan kerja mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tuntutan industri.

Temuan ini mendukung teori Human Capital Becker (1993) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi teknis akan meningkatkan produktivitas dan kesiapan kerja individu.

Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja

Soft skill terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Menariknya, nilai koefisien soft skill (0,356) lebih besar dibandingkan hard skill (0,318), menunjukkan bahwa soft skill merupakan variabel yang paling dominan dalam penelitian ini.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa dunia kerja saat ini lebih menekankan keseimbangan antara kompetensi teknis dan kemampuan interpersonal. Kemampuan komunikasi, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja lulusan SMK.

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kesiapan Kerja

Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Lingkungan pembelajaran yang kondusif mampu menciptakan budaya disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme yang mendukung pembentukan kesiapan kerja.

Peran Moderasi Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah terbukti memperkuat pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kesiapan kerja siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi siswa akan berkembang lebih optimal apabila didukung oleh lingkungan sekolah yang menyediakan fasilitas memadai, proses pembelajaran yang efektif, dan budaya sekolah yang positif.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa hard skill dan soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Prapanca. Soft skill merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kesiapan kerja. Selain itu, lingkungan sekolah terbukti berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kesiapan kerja siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kesiapan kerja siswa SMK perlu dilakukan secara terintegrasi melalui pengembangan kompetensi teknis, kompetensi nonteknis, dan penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung kebutuhan dunia kerja.

DAFTAR REFERENSI

- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Bronfenbrenner, U. (2005). *Making Human Beings Human: Bioecological Perspectives on Human Development*. Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Fahriati, R., Yohana, C., & Faslah, R. (2021). Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 112–121.
- Fraser, B. J. (2015). Classroom learning environments. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business* (8th ed.). Wiley.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Putri, A., & Wibowo, H. (2022). Pengaruh kompetensi hard skill terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1), 45–56.
- Yuliana, D., & Handayani, T. (2021). Peran lingkungan sekolah terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 11(2), 87–98.